

ABSTRAK

CV Inagro Jinawi merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi gula semut (gula kelapa kristal organik) di Kabupaten Banyumas. Salah satu mitra CV Inagro Jinawi yaitu para petani gula semut yang terletak Desa Semedo Kecamatan Pekuncen. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan bahwa para petani gula semut pada saat proses produksi gula semut masih kurang memperhatikan aspek ergonomi. Terdapat 6 dari 8 petani mitra CV Inagro Jinawi telah mengalami keluhan seperti sakit pada leher, punggung, tumit, serta pergelangan tangan dalam kisaran 3-4 hari sekali. Hal tersebut disebabkan postur kerja sebagian besar dilakukan dengan posisi berdiri membungkuk ke depan dan posisi duduk membungkuk. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis postur kerja menggunakan metode REBA (*Rapid Entire Body Assessment*) dan memberikan rekomendasi perbaikan postur kerja petani gula semut pada tahap pemasakan, tahap pengkristalan, dan tahap pengayakan. REBA (*Rapid Entire Body Assessment*) yaitu salah satu metode yang diterapkan pada bidang ergonomi serta dapat digunakan dengan cepat untuk penilaian posisi kerja. Skor REBA yang diperoleh dari aktivitas pemasakan yaitu mendapatkan skor 9, aktivitas pengkristalan yaitu mendapat skor 11, dan aktivitas pengayakan mendapat skor 8. Penilaian postur kerja untuk setiap aktivitasnya dengan menggunakan metode REBA memberikan hasil atau skor yang berlevel risiko sangat tinggi dan tinggi sehingga perlu segera dilakukan perbaikan. Rekomendasi perbaikan postur kerja yaitu dengan memperbaiki posisi pekerja dan memberikan rekomendasi ukuran dari alat yang digunakan, sehingga setelah dilakukan perbaikan diperoleh skor REBA menjadi menurun untuk aktivitas pengkristalan menjadi skor menjadi 6 atau level resiko medium, aktivitas pemasakan menjadi 3 atau level resiko rendah, dan aktivitas pengayakan menjadi 4 atau level resiko sedang.

Kata kunci: Ergonomi, Postur Kerja, REBA (*Rapid Entire Body Assessment*)